

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah mempengaruhi anak dalam usaha bimbingannya supaya menjadi dewasa. Suatu upaya dan aktifitas pembelajaran, pembimbingan, pelatihan terhadap anak sehingga menjadi manusia yang dewasa baik jasmani maupun rohani.<sup>1</sup> Pendidikan adalah salah satu faktor yang paling penting dalam pembangunan nasional dan menjadi andalan utama yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia, dimana iman dan takwa kepada Allah SWT menjadi sumber motivasi disegala bidang salah satu menjadikan hidup penuh iman dan takwa mempunyai ilmu pengetahuan Al-Qur'an.<sup>2</sup>

Problem yang banyak dijumpai dimasyarakat dalam baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini adalah kurangnya bimbingan dari orang tua sedikitnya orang tua menyadari bahwa pentingnya orang tua ikut peran dalam mendidik anak untuk menjadikan anak mudah memahami baca tulis Al-Qur'an, bukan hanya menyerahkan kepada pihak sekolah atau TPQ tetapi orang tua juga ikut berperan sangat penting didalam membimbing anak, anak bukan hanya memerlukan didikan dari sekolah tetapi juga dari keluarga, dukungan orang tua yang sangat memotivasi anak menjadi lebih baik. Tetapi banyaknya faktor salah satunya waktu orang tua untuk keluarga, waktu yang kurang bersama keluarga karena orang tua sama-sama bekerja menjadikan anak kurang dibimbing, diawasi, dan menjadikan kurangnya kebersamaan dalam keluarga. Karena itu di rumah anak tidak bisa belajar mengulang, anak hanya belajar di sekolah atau di TPQ sedangkan itu sangat kurang dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an karena anak juga membutuhkan dukungan dari orang tuanya. Banyaknya orang tua yang beranggapan bahwa tidak terlalu pentingnya baca tulis Al-Qur'an untuk anak usia dini.

Pengenalan Al-Qur'an harus diberikan sejak dini untuk menanamkan nilai-nilai spiritual pada anak usia dini yang

---

<sup>1</sup> Ely Manizar, *psikologi pendidikan*, ( Palembang : rafah press,2009),7.

<sup>2</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003),4.

dapat berpengaruh pada akhlak di masa depan.<sup>3</sup> Al Qur'an merupakan kitab umat Islam dimana kita harus bisa membaca dan mempelajarinya, untuk itu sangat penting untuk belajar baca tulis Al-Qur'an karena banyaknya manfaat yang dapat didapat dari belajar baca tulis Al-Qur'an. Kandungan Al-Qur'an juga menjadikan pedoman hidup setiap muslim, untuk itu sangat penting terutama bagi orang tua untuk mengenalkan dan mengajarkan Al-Qur'an bagi anak. Memberikan pengetahuan Al-Qur'an pada anak perlu dilakukan sejak dini untuk menjadikan langkah awal dalam pembelajaran memahami kandungan AL-Qur'an. Dalam agama Islam pendidikan merupakan suatu kewajiban yang harus dicari dan dituntut agar memperoleh kemuliaan dan kelebihan disisi Allah SWT: QS: Al Mujaddah ( 58 )

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :“ Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.

Membaca Al-Qur'an atau mengaji adalah fase awal yang sangat penting untuk mengenal isi kandungan Al-Qur'an, mengaji juga memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan ibadah orang muslim. Seperti saat sholat, haji dan saat berdo'a. Untuk itu pendidikan Al-Qur'an merupakan pondasi utama pendidikan bagi disiplin ilmu.

Mengajarkan Al-Qur'an pada anak-anak merupakan salah satu di antara pilar-pilar Islam, sehingga anak-anak dapat bertumbuh diatas fitrah. Untuk itu sangat pentingnya untuk memberikan pendidikan Al-Qur'an kepada anak sejak dini.

Pentingnya pendidikan agama Islam, maka ilmu pendidikan agama Islam sangat perlu untuk diketahui, dipelajari, dipahami, digali, diyakini juga harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu kita sebagai pendidik

---

<sup>3</sup> Refiena Nurluthfyani, *Peran Orang Tua Dalam Literasi Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Volume 8, Edisi 3,( 2019 ),2.

harus dapat mengajarkan anak untuk mengenal dan memahami tentang Al-Qur'an sejak anak usia dini, karena masih minimnya orang tua yang beranggapan bahwa pentingnya mendidik anak sejak dini, masih banyak orang tua yang mempunyai anggapan bahwa anak usia dini belum waktunya mendapat didikan padahal pendidikan usia dini itu sangat baik karena anak masih mudah untuk menerima apa yang dilihat dan apa yang didengar dan mudah untuk meniru apa yang anak lihat, karena anak usia dini cenderung meniru apa yang dia lihat. Apabila anak sering melihat hal-hal yang buruk untuk anak maka akan dapat berefek pada masa dewasa anak tersebut, untuk itu anak usia dini harus didik dengan benar dengan memberikan contoh, kebiasaan yang baik untuk anak, salah satunya adalah untuk mengenalkan tentang Al-Qur'an pada anak. Dengan anak dikenalkan sejak dini maka anak akan dengan mudah untuk menangkap atau memahami tentang Al-Qur'an. Daripada anak belajar tentang Al-Qur'an saat anak sudah dewasa karena akan sedikit susah untuk memahami dan menerima Al-Qur'an. Untuk itu pendidikan Al-Qur'an sejak dini sangat penting untuk dilakukan sejak awal.

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk merangsang berbagai potensi yang dimiliki anak supaya anak dapat berkembang dengan optimal. Upaya pembinaan untuk anak sejak lahir sampai anak berusia 6 tahun adalah dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan secara jasmani dan rohani. Anak usia dini adalah masa keemasan seorang anak yaitu masa dimana anak memiliki banyak potensi yang baik untuk dikembangkan. Karena masa ini sangat tepat untuk memberikan pendidikan pada anak, untuk itu orang tua harus memberikan pendidikan atau pengetahuan yang baik untuk anak, karena daya tangkap anak sangat mudah untuk menerima pembelajaran salah satunya adalah memberikan pengetahuan tentang Al-Qur'an sejak dini. Membimbing anak untuk mengetahui dan mempelajari tentang Al-Qur'an dengan didampingi oleh orang tua maka anak akan sangat mudah untuk belajar dan menerima apa yang diajarkan oleh orang tuanya dengan itu anak anak dapat membaca, menulis Al-Qur'an dengan bimbingan dan pembiasaan oleh orang tua. Untuk itu orang tua harus mendidik anak baca tulis Al-Qur'an

sejak dini supaya anak dapat menangkap dengan baik, dan tidak kesusahan saat dewasa.

Disamping pendidikan sejak dini sangat penting, orang tua berperan sangat penting untuk pendidikan anak, meskipun banyak RA yang memberikan pendidikan tentang pendidikan agama Islam orang tua tetap memiliki peran dan ikut adil dalam mendidik anak karena guru hanya mendidik dilingkungan sekolah saja sedangkan anak memiliki banyak waktu dirumah daripada di sekolah. Untuk itu selain anak mendapat pembelajaran di sekolah orang tua juga harus mendukung, membimbing apa yang telah diajarkan oleh guru kepada anak dengan cara orang tua membiasakan kepada anak untuk berperilaku dengan baik. Apabila di sekolah anak dibiasakan untuk berdo'a sebelum makan dan sesudah makan, anak dapat belajar menghafal surat-surat pendek, dan anak belajar baca tulis Al-Qur'an disitu orang tua harus ikut membiasakan anak untuk melakukannya dirumah, orang tua juga membiasakan bersikap baik. Dengan dukungan dari pihak sekolah, orang tua, dan lingkungan, maka anak akan dengan sangat mudah dalam memahami apa yang diajarkan. Dengan banyaknya dukungan dari orang tua, lingkungan dan sekolah maka berkembang dengan optimal.

Pendidikan agama Islam, perlu dipahami, dan dipelajari. Karena pendidikan agama bagi seorang anak merupakan hal yang penting sebagai bekal bagi kehidupan mereka nantinya. Al Qur'an merupakan kitab umat islam dimana kita harus bisa membaca dan mempelajarinya. Untuk itu peneliti memilih pembiasaan iqro' pada anak usia dini oleh orang tua karena dengan pembiasaan iqro' pada anak, anak akan belajar memahami tentang isi kandungan Al-Qur'an dengan itu anak akan mudah belajar dan menangkap dengan baik dan anak bisa membaca Al-Qur'an dengan adanya pembiasaan oleh orang tua tersebut. Karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, daya tangkap yang berbeda-beda dalam memahami apa yang telah diajarkan oleh guru atau orang tua. Untuk itu peneliti memilih pembiasaan iqro' pada anak usia dini oleh orang tua untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus adalah lembaga pendidikan yang banyak mengajarkan ilmu-ilmu agama dari

pada pendidikan umum, dengan membiasakan hal-hal kecil kepada anak salah satunya adalah dengan membiasakan anak untuk mengucapkan salam dan mencium tangan ibu guru yang ada di depan gerbang sekolahan, tidak hanya itu anak juga dibiasakan membaca do'a sebelum mulai pembelajaran dan saat istirahat anak juga diharuskan membaca do'a sebelum makan dan makan harus menggunakan tangan kanan, dan saat masuk kelas anak juga harus berdo'a sesudah makan. Itu adalah hal kecil yang harus dibiasakan oleh guru atau orang tua kepada anak, agar anak terbiasa dengan hal-hal yang baik, tidak hanya itu anak juga dibiasakan melakukan sholat dhuha dengan didampingi & dibimbing oleh guru, dengan anak mengikuti apa yang dibaca dan gerakan yang dilakukan oleh guru, anak akan meniru. Selain sholat dhuha anak juga diharuskan untuk belajar iqro' sebelum masuk ke dalam kelas, anak membaca yanbu'a guru melihat dan mendengarkan anak membaca, guru hanya melihat dan membenarkan apabila anak salah dalam membaca, guru juga akan membantu jika ada anak yang belum bisa dalam membaca yanbu'a.

Untuk itu selain pendidikan dari sekolah peran orang tua begitu penting dalam mendidik, membimbing anak untuk berkembang lebih baik. Dengan daya tangkap anak yang beragam, orang tua harus selalu mendampingi anak. Hal inilah yang mendasari penulis mengangkat skripsi dengan judul **“PEMBIASAAN IQRA PADA ANAK USIA DINI OLEH ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN DI RA SHOLAHYAH PEDAWANG BAE KUDUS”**

## **B. Fokus Penelitian**

Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan adanya suatu masalah dan masalah dalam penelitian kualitatif itu yang dinamakan fokus penelitian.<sup>4</sup>

Untuk memudahkan dalam peneliti, peneliti harus membatasi masalah yang akan diteliti sehingga peneliti difokuskan pada “Pembiasaan Iqra Pada Anak Usia Dini Oleh

---

<sup>4</sup> Arifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2009),106.



Orang Tua Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus” dengan kata kunci pembiasaan orang tua pada anak.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat disumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pembiasaan Iqro' Pada Anak Usia Dini Oleh Orang Tua untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini ?
2. Apa Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pembiasaan Iqro Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini ?

### **D. Tujuan Peneliti**

Berdasarkan rumusalan masalah tersebut maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui Pembiasaan Iqro' Pada Anak Usia Dini Oleh Orang Tua untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini?
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pembiasaan iqro untuk meningkatkan baca Al-Qur'an pada anak usia dini ?

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik  
Dengan skripsi ini dapat digunakan sebagai wacana belajar peserta didik, guna meningkakan kemampuan baca tulis Al-Qur'an
2. Bagi orang tua  
Dapat memberikan masukan dan informasi bagi orang tua tentang pembiasaan iqra pada anak usia dini oleh orang tua untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an

3. Bagi sekolah  
Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak sekolah guna meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an untuk anak usia dini
4. Bagi penulis  
Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru bagi penulis yang dapat berguna dalam pembelajaran pembiasaan iqro' pada anak usia dini.

#### **F. Sistematika Penulis**

Sistematika penulisan skripsi ini bermaksud untuk memberikan gambaran dalam penyusunan skripsi. Penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **1. Bagian awal**

Bagian ini terdiri dari halaman judul, pengesahan majlis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi dan halaman table.

##### **2. Bagian isi**

Bagian ini merupakan isi dari skripsi yang terdiri dari 5 bab yaitu:

##### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini memuat dan menjelaskan tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan peneliti, manfaat peneliti dan sistematika penelitian.

##### **BAB II : Kajian Pustaka**

Bab ini merupakan uraian deskripsi teori yang akan membahas tentang pengertian pembiasaan iqro', peran orang tua dalam baca tulis Al-Qur'an. Penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan pertanyaan penelitian.

##### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang metode yang akan digunakan untuk peneliti yaitu meliputi : jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabstrakan data, teknik analisis data.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini merupakan inti dari penelitian yang berisi tentang pembahasan mengenai gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.

**BAB V : Penutup**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dalam penelitian dan saran-saran

**3. Bagian Akhir**

Pada bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, transkrip wawancara, catatan observasi dan foto, dan daftar riwayat hidup.

